

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis SWOT, berdasarkan hasil total perhitungan total skor setiap indikator SWOT pada dimensi Potensi wisata religi yaitu Atraksi, Kondisi Objek wisata, Dukungan Pemerintah, Aksesibilitas dan Fasilitas di Bukit Siguntang dan Pulau Kemaro pada matrik IFAS dan EFAS didapat nilai sebagai berikut:

a. Bukit Siguntang

Kekuatan (Faktor Internal) : **1,68**

Kelemahan (Faktor Internal) : **1,51**

Peluang (Faktor Eksternal) : **1,77**

Ancaman (Faktor Eksternal) : **1,48**

Berdasarkan hasil perhitungan posisi dari matrik IFAS dan EFAS pada Bukit Siguntang terdapat nilai-nilai yang berada diatas dimasukkan kedalam grand matrik strategi dengan cara mengurangkan skor total kekuatan dan kelemahan (1,68-1,51) dan skor total Peluang dan Ancaman (1,77-1,48) didapatlah bahwa titik potong keduanya adalah 0,18 dan 0,29 ini memperlihatkan bahwa posisi Potensi Wisata Religi pada Bukit Siguntang berada pada kuadran 1, sehingga strategi yang dapat digunakan adalah mendukung kebijakan yang *agresif (Growth Oriented strategy)* dengan memanfaatkan kekuatan sebaik mungkin dan peluang yang ada.

b. Pulau Kemaro

Kekuatan (Faktor Internal) : **1,66**

Kelemahan (Faktor Internal) : **1,53**

Peluang (Faktor Eksternal) : **1,73**

Ancaman (Faktor Eksternal) : **1,49**

Berdasarkan hasil perhitungan posisi dari matrik IFAS dan EFAS pada Pulau Kemaro terdapatla nilai-nilai yang berada diatas dimasukkan kedalam grand matrik strategi dengan cara mengurangkan skor total kekuatan dan kelemahan (1,66-1,53) dan skor total Peluang dan Ancaman (1,73-1,49) didapatlah bahwa titik potong keduanya adalah 0,13 dan 0,24 ini memperlihatkan bahwa posisi Potensi Wisata Religi pada Pulau Kemaro sama berada pada kuadran 1, sehingga strategi yang dapat digunakan adalah mendukung kebijakan yang *agresif (Growth Oriented strategy)* dengan memanfaatkan kekuatan sebaik mungkin dan peluang yang ada.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pemetaan posisi analisis potensi wisata religi di Bukit Siguntang dan Pulau Kemaro berada di kuadran 1. Kuadran 1 dalam diagram ini memperlihatkan strategi yang bisa dilakukan adalah mendukung kebijakan *agresif (Growth Oriented strategy)* dengan cara memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang yang ada dan memilih strategi S-O, sehingga didapati strategi yang diajukan peneliti untuk Bukit Siguntang yaitu:

1. Penambahan replika Arca di dalam café maupun gallery Museum sebagai atraksi yang dapat dinikmati oleh pengunjung selain menikmati pengunjung dapat belajar sejarah.
2. Menawarkan dengan pihak sekolah dan Universitas untuk mengadakan event di Bukit Siguntang baik itu seputar sejarah, ataupun lomba yang benefitnya dapat mempromosikan Bukit Siguntang.

3. Mengadakan event dengan fasilitas yang lengkap Bukit Siguntang seharusnya dapat mengadakan event-event dengan rutin dimulai dari tingkat SMA maupun umum, selain dapat menarik minat wisatawan, juga dapat membantu masyarakat yang terdampak.

Selain itu untuk Pulau Kemaro sama peneliti memilih strategi S-O, sehingga didapati strategi yang diajukan peneliti yaitu:

1. Diharapkan pihak pengelola maupun pemerintah Bekerjasama dengan tukang getek dalam menentukan tarif menyebrang ke Pulau Kemaro yang dapat membantu perekonomian masyarakat dan juga memudahkan pengunjung yang ingin sembahyang maupun berwisata.
2. Membuat patung replika legenda cerita cinta Tan Bun An dan Siti Fatimah di Pulau Kemaro yang dapat menjadi daya Tarik wisatawan.
3. Butuhnya akses jembatan darat yang dapat memudahkan pengunjung untuk sembayang maupun berwisata ke Pulau Kemaro.
4. Menawarkan kerjasama dengan pihak travel agent untuk membuat paket wisata dalam kegiatan Cap Go Meh.